

ANALYSIS OF THE ROLE OF PARENTS IN OVERCOMING IMPACT HOSPITALIZATION IN PRE-SCHOOL AGE CHILDREN AT KARDINAH HOSPITAL TEGAL

Gayuh Siska Laksananno¹, Sadar Prihandana², Agus Mulyadi³
^{1,2,3} Program Studi DIII Keperawatan Tegal, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kemenkes Semarang
Email : gayuh.siska@gmail.com, prihandana05@gmail.com, agusraya75@gmail.com

ABSTRACT

Preschool age children will feel that being sick and being cared for is a form of punishment for children, because moral development is oriented towards punishment and obedience. Children who are cared for are considered as an event that can create stress in children. Stressors received by children during treatment can be in the form of an unfamiliar hospital environment, physical conditions such as pain and illness experienced, treatment procedures, and medical examinations. This can cause sleep disturbances, decreased appetite, and developmental disorders, so it can slow down the healing process. The results of the study at Raden Mattaher Hospital Jambi, found that 46.7 child respondents behaved poorly during the action and as many as 53.3% of the children showed good behavior during the action, with 36% of the respondents not accompanied by their parents and 63.3% accompanied by their parents during the action. Poor behavior shows the child being more aggressive, kicking, screaming. Parents as the closest people to children, have an important role in the hospitalization of children. The role of parents that can be done while the child is hospitalized is for parents to establish communication and collaboration with the health profession. The purpose of the study was to determine the relationship between parental participation and the impact of hospitalization on preschool-aged children who were treated at the hospital. The design of this study was a correlation study with a cross sectional approach which was conducted on 72 respondents. The research instrument used a questionnaire on the impact of hospitalization and parental participation which had been tested for validity and reliability. The results of the study found that there was no significant relationship between respondent characteristics, parental characteristics and parental participation with the impact of hospitalization. Suggestions, it is necessary to prepare both physically and psychologically so that parental participation can be carried out properly. Nurses in the pediatric ward should foster better relationships with parents and children and for policy makers in hospitals should establish policies in the implementation of nursing care involving parents

Keywords: pre-school age children; participation of parents; impact of hospitalization

Pendahuluan

Anak usia prasekolah rentan terhadap stressor dan ketakutan selama rawat inap. Anak dengan usia tersebut kurang mampu dalam berpikir mengenai suatu peristiwa secara keseluruhan, dan belum bisa menentukan perilaku yang dapat mengatasi suatu masalah yang baru dihadapi, serta kurang memahami suatu peristiwa yang dialami (Winarsih, 2012). Anak-anak dalam mengatasi ketakutan berdasarkan pengalaman yang dialami dan strategi koping yang pernah dilakukan, dan anak usia prasekolah belum dapat mengekspresikan emosi dan harapan mereka dengan cukup baik melalui lisan atau ungkapan.

Anak usia pra sekolah akan merasa bahwa sakit dan dirawat merupakan bentuk hukuman bagi anak, karena perkembangan moral diorientasikan

kepada hukuman dan kepatuhan (Wong, Hockenberry, and Marylin dalam Winarsih, 2012). Anak yang dirawat dianggap sebagai suatu peristiwa yang bisa membuat stress pada anak. Stressor yang diterima anak selama dirawat dapat berupa lingkungan rumah sakit yang asing, kondisi fisik seperti rasa sakit dan penyakit yang dialami, prosedur perawatan, dan pemeriksaan medis. Hal tersebut dapat menyebabkan gangguan tidur, penurunan nafsu makan, dan gangguan perkembangan, sehingga hal tersebut dapat memperlambat proses penyembuhan penyakit (Kazemi, Ghazimoghaddam, Besharat, Kashani, 2012). Bila permasalahan tersebut tidak diperhatikan dalam perawatan, maka akan mempengaruhi proses penyembuhan penyakit dan

anak akan kehilangan kontrol, bahkan sampai depresi (Nurfatimah, 2019)

Seringkali anak harus berhadapan dengan lingkungan yang tidak dikenal, mengalami prosedur yang menimbulkan nyeri, serta kehilangan kemandirian ketika dirawat. Pengalaman tersebut akan diinterpretasikan sebagai pengalaman yang kurang menyenangkan bagi anak dan secara tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan anak. Pada saat tersebut, anak akan mengalami beban emosional seperti cemas, takut, bahkan marah dan perasaan tidak berdaya, akhirnya mengalami ketergantungan yang berlebihan (Wahyuning, 2006). Pengalaman tersebut ditambah lagi dengan fenomena dimana anak akan mengalami perpisahan dengan orang terdekat, yang menyebabkan anak berperilaku kurang kooperatif seperti menangis, agresif, menarik diri, dan hipoaktif (Pressley, 2011).

Orangtua sebagai orang terdekat bagi anak, memiliki peranan yang penting dalam hospitalisasi anak (Winarsih, 2012). Orangtua dengan anak yang harus dirawat di rumah sakit, merupakan pengalaman yang menegangkan. Hal tersebut dikarenakan terjadi perubahan peran orangtua ketika anak dirawat oleh tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit. Orangtua harus berbagi peran dengan anak yang dirawat di rumah sakit dengan anak atau anggota keluarga lain yang ada di rumah. Kondisi tersebut bisa mengakibatkan stress bagi orangtua (Krestension, Shields, O'Challaghan, 2003).

Penelitian yang dilakukan Mulyani (2018), terhadap perilaku anak pra sekolah dalam tindakan invasif di RSUD Raden Mattaher Jambi, terdapat hubungan antara kehadiran orangtua dengan perilaku anak pra sekolah pada tindakan invasif (p-value 0,001), dengan sebanyak 46,7 responden anak berperilaku kurang baik saat tindakan dan sebanyak 53,3% anak menunjukkan perilaku baik saat tindakan, dengan 36% responden tidak ditemani orangtua dan 63,3% ditemani orangtua saat tindakan. Perilaku yang kurang baik memperlihatkan anak menjadi lebih agresif, menendang, berteriak (Mulyani, 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Winarsih (2012), terdapat hubungan antara peran serta orangtua terhadap dampak hospitalisasi anak pra sekolah yang dirawat di RSUD RA Kartini Jepara. Chen (2005) menjelaskan bahwa peran orangtua yang bisa dilakukan selama anak dirawat di rumah sakit adalah orangtua menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan profesi kesehatan, misal keterlibatan orangtua dalam proses perawatan atau

tindakan, serta memberikan dukungan emosional kepada anak, dan ikut serta menjelaskan kepada anak tentang kondisi penyakitnya, dan memenuhi kebutuhan anak selama di rumah sakit. Kehadiran orangtua juga dapat memberikan rasa nyaman kepada anak.

RS Kardinah Kota Tegal, memiliki 2 ruang perawatan anak dan rata-rata ketercakupan BOR (*Bed occupancy rate*) mencapai 90%, dimana sebagian besar (70%) merupakan anak usia prasekolah. Informasi yang diperoleh dari kepala ruang dan perawat pelaksana, bahwa sebagian besar anak prasekolah yang dirawat menunjukkan perilaku yang kurang kooperatif (80%) saat dilakukan tindakan. Beberapa orangtua ada yang mendukung anak dengan menenangkan anak, dan ada beberapa orangtua yang berperilaku menakut-nakuti anak hingga menambah ketakutan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan analisis mengenai peran orangtua dalam mengatasi hospitalisasi anak pra sekolah di RS Kardinah Kota Tegal.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi dari penelitian ini adalah orang tua dengan anak usia pra sekolah yang dirawat di ruang rawat anak RS Kardinah Kota Tegal. Pengambilan sampel dengan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober - November 2020. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuisioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Kuisioner meliputi 1) karakteristik anak, 2) karakteristik orang tua, 3) peran serta orang tua, 4) dampak hospitalisasi.

Penelitian telah mendapatkan *ethical clearance* dari tim komite etik RS Kardinah Tegal.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mendapatkan 72 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian tercantum dalam Tabel 1-3.

Tabel 1 Karakteristik Anak dan Ortu

	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	52,8
Perempuan	34	47,2
Pengalaman dirawat		
Pernah	19	26,4
Belum pernah	53	73,6

Usia Orang Tua		orang (76,4%) dan negatif sebesar 17 orang (23,6%)
Rata-rata	28,8	
Ortu yang Menunggu		Keterlibatan orang tua membawa dampak
Ayah	27	37,5 positif bagi anak. Melibatkan orang tua dalam
Ibu	45	62,5 perawatan merupakan bagian dari program
Pendidikan Ortu		<i>family centered care</i> . FCC merupakan model
SMP	4	5,6 perawatan yang berpusat pada pasien dan
SMA	29	40,3 banyak diaplikasikan di ruang ICU. Davidson
Diploma/sarjana	39	54,2 (2009) menjelaskan bahwa keluarga bisa
Pekerjaan		berpartisipasi, mendukung dan melindungi
PNS/TNI/POLRI	11	15,3 pasien untuk mampu beradaptasi dengan kondisi
Swasta	46	63,9 pasien saat dirawat.
Wiraswasta	15	20,8 Cara untuk meminimalkan dampak negatif
Pengalaman Ortu		dari hospitalisasi adalah perawat melibatkan
Pernah	25	34,7 orang tua dalam perawatan dan mendorong
Belum pernah	47	65,3 peran serta dalam perawatan. Penelitian yang

Tabel 2 Peran Serta Orang Tua

	N	%
Baik	51	70,8
Kurang baik	21	29,2

Tabel 2 menggambarkan bahwa bahwa distribusi frekuensi peran serta orang tua dalam merawat anak di rumah sakit yang baik sebesar 51 orang (70,8%) dan kurang baik sebesar 21 orang (29,2%). Semakin baik peran serta orang tua semakin positif dampak hospitalisasi yang terjadi pada anak. Orang tua mampu sebagai pelindung bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Mubarok dkk (2006) bahwa peran orang tua adalah sebagai pengasuh, pendidik, pendorong, pengawas dan konselor.

Keterlibatan orang tua membawa dampak positif bagi anak. Melibatkan orang tua dalam perawatan merupakan bagian dari program *family centered care*. FCC merupakan model perawatan yang berpusat pada pasien dan banyak diaplikasikan di ruang ICU. Davidson (2009) menjelaskan bahwa keluarga bisa berpartisipasi, mendukung dan melindungi pasien untuk mampu beradaptasi dengan kondisi pasien saat dirawat

Tabel 3 Dampak Hospitalisasi

	N	%
Positif	55	76,4
Negatif	17	23,6

Tabel. 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dampak hospitalisasi positi sebesar 55

dilakukan oleh Hallstrom & Elander (2003) menyatakan bahwa peran serta orang tua baik membuat dampak hospitalisasi positif pada anak karena perawat melibatkan orang tua maupun anak dalam pengambilan keputusan selama perawatan. Anak mampu mengembangkan diri sebagai pribadi dan memberikan orang tua perasaan bahwa mereka adalah bagian dari tim dalam memberikan anak perawatan secara optimal selama rawat inap.

Peran serta orang tua perlu ditingkatkan pada saat merawat anak di rumah sakit. Peran orang tua tidak bisa maksimal jika tidak didukung oleh perawat. Menurut Coyne (2006b) salah satu bentuk dukungan perawat adalah dengan adanya strategi perawat untuk manajemen orang tua saat anak dirawat. Bentuk strategi tersebut adalah mensosialisasikan lingkungan rawat dan perawatan yang akan dijalani anak. Strategi yang kedua adalah memberikan kesempatan kepada orang tua untuk terlibat dalam pengambilan keputusan tindakan yang akan diterima anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang rawat anak RSUD Kardinah Tegal tentang peran serta orang tua dengan dampak hospitalisasi pada anak prasekolah didapatkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik responden, karakteristik orang tua dan peran serta orang tua dengan dampak hospitalisasi.

Disarankan perlu persiapan yang baik secara fisik maupun psikologis sehingga peran serta orang tua dapat dilakukan dengan baik. Perawat di ruang rawat anak sebaiknya membina hubungan yang lebih baik kepada orang tua maupun anak dan bagi pengambil kebijakan di

rumah sakit sebaiknya menetapkan kebijakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan melibatkan orang tua

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UPPM Poltekkes Kemenkes Semarang atas pendanaan penelitian dan staf RS Mitra Siaga dan RSU Kardinah Kota Tegal yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- (1) Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- (2) Brooks, J. (2011). *The procees of parenting* (Rahmad Fajar, penerjemah). Edisi kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (3) Chen, W.L. (2005). Nurse's and parent's attitudes toward pain management and parental participation in postoperative care of children, *Thesis*, Centre for Reseach, The Queensland University of Technology
- (4) Coyne, I. (2006^a). Disruption of parent participation: nurses' strategies to manage parents on children's wards. *Journal of Clinical Nursing*, 17, 3150–3158
- (5) Coyne, I. (2006^b). Children's experience of hospitalization. *Journal of Child Health Care*, 10 (4), 326–336
- (6) Dharma, K.K. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan: panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta : Trans Info Media.
- (7) Friedman, M.M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori dan aplikasi, edisi bahasa Indonesia*. Jakarta: EGC.
- (8) Hidayati, N. (2011). Pengaruh terapi bermain (menata puzzle) terhadap dampak hospitalisasi pada anak usia prasekolah yang dirawat di Ruang Flamboyan RSUD dr. R. Soetrasno Kabupaten Rembang Tahun 2011. *Unpublished Skripsi*, Program Studi Ilmu keperawatan Stikes Cendekia Utama Kudus.
- (9) Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2007). *Wong nursing care of infant and children*. Eight edition, Mosby: Evolve elsevier.
- (10) James, S.R. & Ashwill, J.W. (2007). *Nursing care of children : principles & practice*. Third edition. St. Louis : Saunders Elsevier.
- (11) Kazemi, S., Ghazimoghaddam, K., Besharat, S., Kashani, L. (2012). Music and anxiety in hospitalized children. *Journal of Clinical and diagnostic reseach*. Vol 6(1), 94-96.
- (12) Kristenson, I., Shields, L., O'Challaghan, M. (2003). An examination of the needs of parents of hospitalized children: comparing parents' and staff's perceptions. *Scand J Caring Sci*. 17, 176–184
- (13) Mulyani. (2018). Riwayat hospitalisasi, kehadiran orangtua terhadap respon perilaku anak pra sekolah pada tindakan invasif. *Jurnal Psikologi Jambi*, Vol 3(1), 41-51
- (14) Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (15) Nurfatihmah. (2019). Peran serta orangtua dan dampak hospitalisasi pada anak usia 3-6 tahun di Ruang Anak RSUD Poso. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, Vol 2(2), 77-83
- (16) Pressley, T. (2011). An overview of separation phenomenon and the experience of hospitalization for children. *Jefferson Journal of Psychiatry*. 37-42.
- (17) Supartini, Y. (2004). *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta: EGC.
- (18) Suriani & Faridah. (2009). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan hospitalisasi anak usia sekolah di ruang perawatan anak Paviliun DII & Paviliun V RS TNI AL Dr. Ramelan Kota Surabaya. *Jurnal Infokes Stikes Insan Unggul Surabaya*. 1, 11-20.
- (19) Winarsih, B.D. (2012) Hubungan peran serta orangtua dengan dampak hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD RA Kartini Jepara Tahun 2012, *Tesis*, Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, FIK UI
- (20) Wong, D.L., Hockenberry, Marilyn J. (2007). *Wong's nursing care of infants and children*. St Louis, Missouri: Mosby Inc.